

# REPUBLIKA

Hari, tanggal :

Jumat, 4/11/09

Halaman :

15

## FK Unmuh Malang Tolak Mahasiswa dari Malaysia

MALANG -- Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Malang, menolak mahasiswa asal Malaysia yang akan kuliah di fakultas itu, karena berbagai pertimbangan.

"Kuota di FK hanya 130 mahasiswa, sedangkan yang mendaftar tahun 2009 ini sudah mencapai 1.700 orang. Kalau kuota yang sangat kecil ini kita berikan pada mahasiswa asing termasuk Malaysia, kan kasihan peminat dalam negeri," tegas Rektor Unmuh Malang, Dr Muhajir Effendi MAP di Malang, Kamis (3/9).

Muhajir mengakui, sebenarnya penawaran kerja sama dari pemerintah Malaysia sudah diajukan tahun lalu (2008), dan kalau Unmuh Malang menyetujui mulai tahun ini sudah bisa direalisasikan.

Muhajir mengakui, secara finansial kebijakan itu memang merugikan, sebab mahasiswa Malaysia mau mem-

bayar lebih tinggi untuk bisa studi di FK. "Uang bukanlah segala-galanya, mahasiswa dalam negeri juga banyak yang mau membayar lebih mahal, namun kita juga tetap menerapkan pembiayaan standar bahkan lebih rendah dari Universitas Brawijaya (UB)," paparnya.

Keputusan menolak mahasiswa Malaysia itu, lanjutnya, semakin mantap ketika dirinya tahu kalau perguruan tinggi di Malaysia juga menolak mahasiswa asing, termasuk dari Indonesia untuk belajar program-program studi strategis seperti FK.

"Kalau Malaysia mengirimkan mahasiswa kedokteran ke Indonesia dan kita mau menerima, menurut saya sama saja dengan melecehkan diri sendiri," tegasnya. Muhajir menepis anggapan bahwa penolakan itu karena alasan politis terkait isu pelecehan lagu kebangsaan Indonesia Raya beberapa waktu lalu.

Namun demikian, Muhajir yang juga pengamat militer itu mengatakan, jalinan kerja sama di bidang (program) lain tetap berjalan. Seperti tahun akademik 2009/2010 ini juga ada mahasiswa baru dari Malaysia sebanyak delapan orang dan dosen Unmuh Malang yang menaja-

di dosen tamu di Malaysia.

Selain mahasiswa dari Malaysia, dari total jumlah mahasiswa baru Unmuh Malang tahun akademik 2009/2010 sebanyak 5.300 orang itu di antaranya juga dari Polandia, Timor Leste, Thailand, Australia dan Madagaskar.

Berbeda dengan Unmuh Malang yang menolak tegas kehadiran mahasiswa Malaysia di FK, Universitas Brawijaya justru mengambil sikap sebaliknya, dengan menambah kuota mahasiswa asal Malaysia tersebut. Pada tahun ini, UB menerima sebanyak 18 orang mahasiswa, sehingga total mahasiswa Malaysia yang belajar di FK UB sebanyak 100 orang. ■ ant